

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
DERAJAT XANTELASMA PADA PASIEN DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE
JANUARI 2014 – DESEMBER 2018



PEMBIMBING :

1. dr. Ennesta Asri, Sp. KK
2. dr. Ilmiawati, PhD

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH THE DEGREE OF XANTHELASMA IN PATIENTS AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG FROM JANUARY 2014 TO DECEMBER 2018

By
Lisa Elfira

Background : Xanthelasma is one of the most common xanthoma skin tumors. Factors known to be associated with the incidence of xanthelasma are age, sex, family history, comorbidity, and lipid profile. Understanding the factors related to xanthelasma is important because it will affect the management procedure. Based on the extent of the lesion, xanthelasma can be divided into four degrees. This study was aimed to analyze the relationship between factors associated with xanthelasma and the degree of xanthelasma.

Methods : This study used a cross sectional design in patients with xanthelasma. Total sampling technique was used, with a total objects of 35. Data was obtained from medical records of Dr. M. Djamil Hospital Padang from January 2014 to December 2018. Data was analyzed by using Chi-Square test and logistic regression.

Results : Xanthelasma most often occurred at the age of 45 years (51.4%), in female (82.9%), in those without family history (74.3%), had comorbidities (68.6%), and those with dyslipidemia (85.7%). Age, sex, family history, and comorbidity did not have a statistically significant relationship with the degree of xanthelasma ($p=0.122$; $p=0.391$; $p=0.121$; $p=0.709$; respectively). Object with a family history of xanthelasma has more chance having xanthelasma ($OR=4.0$; $CI\ 95\% 0.329 - 48.656$).

Conclusion : It is possible that the severity of xanthelasma could be reduced by improving lipid profile and managing existing comorbidity, including by promoting lifestyle modification .

Keywords : Xanthelasma, age, gender, family history, comorbidity, lipid profile

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERAJAT XANTELASMA PADA PASIEN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE JANUARI 2014 – DESEMBER 2018

Oleh
Lisa Elfira

Latar Belakang : Xantelasma merupakan salah satu tumor kulit jenis xantoma yang paling sering terjadi. Faktor-faktor yang diketahui dapat mempengaruhi kejadian xantelasma yaitu usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, komorbiditas, dan profil lipid. Perlu diketahui faktor penyebab xantelasma karena akan mempengaruhi prosedur penatalaksanaannya. Berdasarkan luas lesinya, xantelasma dapat dibagi menjadi empat derajat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi xantelasma dengan derajat xantelasma.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* pada penderita xantelasma. Pengambilan objek menggunakan teknik *total sampling*, dengan jumlah objek sebanyak 35 orang. Data diperoleh dari rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2014 – Desember 2018. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistik.

Hasil : Xantelasma paling sering terjadi pada usia ≤ 45 tahun (51,4%), jenis kelamin perempuan (82,9%), tanpa riwayat keluarga (74,3%), memiliki komorbiditas (68,6%), serta mengalami dislipidemia (85,7%). Usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan komorbiditas tidak memiliki hubungan bermakna secara statistik dengan derajat xantelasma ($p=0,122$; $p=0,391$; $p=0,121$; $p=0,709$; berturut-turut). Objek dengan riwayat keluarga xantelasma lebih berisiko menderita xantelasma (OR=4,0; CI 95% 0,329 – 48,656).

Kesimpulan : Risiko terjadinya xantelasma kemungkinan dapat diturunkan dengan cara memperbaiki profil lipid dan mengendalikan komorbiditas yang diderita, terutama melalui modifikasi gaya hidup.

Kata kunci : Xantelasma, usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, komorbiditas, profil lipid